

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Setelah menganalisis data sesuai dengan fokus penelitian, peneliti memberikan kesimpulan sebagai berikut:

Pertama hasil tes STIFIn diselenggarakan oleh SMP IT Al- Amri Probolinggo yang juga diikuti oleh kelas VIII belum memunculkan Sembilan tipologi seperti yang telah disebutkan oleh tes STIFIn yaitu Si, Se, Ti, Te, Ii, Ie, Fi, Fe, dan In . Hasil tes STIFIn yang telah diketahui siswa kelas VIII SMP IT Al- Amri hanya tujuh tipologi yaitu Si, Se, Te, Ii, Ie, Fi, dan In.

Kedua prestasi belajar siswa kelas VIII SMP IT Al- Amri sudah di atas standar minimal yang ditetapkan oleh guru mata pelajaran tarikh yaitu 78 dan rata- rata nilai tarikh yang ada di rapot kelas VIII adalah 85,6.

Ketiga, penggunaan tes STIFIn dalam mencapai prestasi belajar siswa pada mata pelajaran tarikh di kelas VIII SMP IT Al- Amri Probolinggo dapat digambarkan sebagai berikut:

Tipe Sensing introvert (Si) melakukan belajarnya dengan banyak merekam perbendaharaan istilah atau kata- kata baru, mengulang- ulang pelajaran yang telah dipelajari dengan cara yang bervariasi, dan menggunakan alat peraga berupa penampakan

visual. Tipe Si harus banyak menghafal terutama adanya tokoh- tokoh, karakter- karakter tokoh, dan peristiwa- peristiwa penting dalam pembelajaran tarikh.

Tipe Sensing extrovert (Se) dengan menghafal bacaan, Pemilik tipe Se mampu merekam sebuah peristiwa secara seksama, dan mereka sanggup mengurutkannya secara detail. Tipe Se juga disarankan menggunakan alat peraga visual dalam proses pembelajarannya. Dan faktor yang paling utama untuk menguasai pelajarannya khususnya mata pelajaran tarikh, mereka harus mengulang- ulang dengan mengerjakan soal atautkah memecahkan masalah.

Tipe Thinking extrovert (Te) dalam meningkatkan prestasi belajar tarikh maka mereka memerlukan cara kerja otak yang menalar dan menstrukturkan pelajaran yang telah diberikan. Sehingga pelajaran tarikh yang telah disampaikan menjadi lebih mudah untuk dipahami.

Tipe Intuiting introvert (Ii) dalam meningkatkan prestasi belajarnya adalah dengan fokus dalam memahami konsep. Upaya untuk memahami konsep itu tidak mudah oleh karena itu jika mereka dibantu dengan ilustrasi, grafis dan film akan memudahkan baginya untuk memahami konsep dari setiap pelajaran. Alat bantu yang sejatinya dapat menjelaskan secara audio dan dukungan visualisasi memudahkan tipe Ii memahami konsep setiap pelajaran tarikh yang telah disampaikan.

Tipe Intuiting extrovert (Ie) ia selalu mencoba mencari tema dibalik bacaannya. Ia akan mampu menemukan konsep yang tersembunyi dari apa yang dipelajarinya melebihi kemampuan jenis kecerdasan lain. Oleh karenanya jika ingin membuat orang tipe Ie

belajar dengan baik harus dipermudah baginya untuk merumuskan tema pelajaran tarikh yang dipelajari.

Tipe Feeling introvert (Fi) dalam mencapai prestasi belajar tarikh adalah dengan menjadi pendengar yang baik meskipun begitu ingin untuk berbicara. Maka ketika ia hadir di dalam kelas cukup ia berkonsentrasi mendengar penjelasan gurunya. Jika perlu direkam dan didengarkan berkali-kali. Hasil rekaman yang didengarkan ulang tersebut menjadikan mendapat gambaran secara keseluruhan.

Untuk mencapai prestasi belajar tarikh tipe In proses belajarnya cenderung deduktif. Maka setiap apa yang mereka pelajari, mereka akan merangkai dulu mencari kesimpulannya baru kemudian diuraikan detailnya.

B. Saran

Berdasarkan paparan penelitian di atas, ada beberapa saran yang hendak peneliti sampaikan adalah sebagai berikut:

Untuk pendidik dalam menghadapi peserta didik yang memiliki tipe yang heterogen hendaknya lebih bisa mengembangkan metode dan strategi pembelajaran yang dapat disesuaikan. Pendidik juga tidak boleh lupa akan kebutuhan tiap peserta didik yang memiliki tipe yang berbeda untuk senantiasa mendorong semangat belajarnya.

Untuk peserta didik hendaklah memaksimalkan potensi yang dimilikinya berdasarkan hasil tes STIFIn. Menjadi diri sendiri dengan tetap fokus pada kelebihan yang dimilikinya akan memudahkan untuk melejitkan prestasi.